



DOI: <https://doi.org/10.31933/jemsi.v5i6>

Received: 17 Juni 2024, Revised: 01 Juli 2024, Publish: 25 Juli 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Representasi Komunikasi Keluarga dalam Film “Noktah Merah Perkawinan” (Semiotika Roland Barthes)

Srie Rosmilawati

Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia, srierosmilawati6@gmail.com

Corresponding Author: srierosmilawati6@gmail.com

Abstract: *Film is one part of mass media that continues to develop until now. Film has the ability to influence the audience's emotions through the visuals displayed. The purpose of this study is to determine how the representation of family communication is in the film Noktah Merah Perkawinan. The type of research used is semiotic analysis with the Roland Barthes method. Roland Barthes analysis is used to determine the denotation, connotation and myth of the film Noktah Merah Perkawinan by collecting film clips. Based on the results of the study, it was found that this film conveys a message that communication is very important, especially in families. There are four communication patterns in this film, namely the equality communication pattern, the separate balanced communication pattern, the separate unbalanced communication pattern and the monopoly communication pattern. The separate unbalanced communication pattern is more often found in this film. Where this communication pattern explains that one person dominates and often holds control. The dominant party makes a firm statement and rarely asks for other opinions except to get a sense of security for his own ego.*

Keywords: *Film, Representation, Family Communication, Roland Barthes' Semiotics*

Abstrak: Film adalah salah satu bagian dari media massa yang selalu berkembang hingga saat ini. Film memiliki kemampuan untuk mempengaruhi emosional penonton melalui visual yang ditampilkan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana representasi komunikasi keluarga dalam film Noktah Merah Perkawinan. Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis semiotika dengan metode Roland Barthes. Analisis Roland Barthes digunakan untuk mengetahui denotasi, konotasi dan mitos dari film Noktah Merah Perkawinan dengan cara mengumpulkan potongan-potongan film. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pada film ini memberikan pesan bahwa komunikasi sangatlah penting apalagi dalam keluarga. Terdapat empat pola komunikasi yang ada pada film ini yakni pola komunikasi persamaan, pola komunikasi seimbang terpisah, pola komunikasi tak seimbang terpisah dan pola komunikasi monopoli. Adapun pola komunikasi tak seimbang terpisah lebih banyak ditemui pada film ini. Dimana pola komunikasi ini menjelaskan bahwa satu orang mendominasi dan sering memegang kontrol. Pihak yang mendominasi mengeluarkan pernyataan tegas dan jarang meminta pendapat yang lain kecuali untuk mendapatkan rasa aman bagi egonya sendiri.

Kata Kunci: Film, Representasi, Komunikasi Keluarga, Semiotika Roland Barthes

PENDAHULUAN

Film merupakan salah satu bagian dari media massa yang selalu berkembang hingga saat ini. Dari zaman dahulu film tidak pernah lekang oleh waktu. Setiap tahunnya ada ratusan film yang diproduksi demi memuaskan para penonton. Film yang didefinisikan sebagai rangkaian gambar bergerak ini memiliki kemampuan dalam mempengaruhi emosional penonton melalui visual yang ditampilkan. Pertunjukkan yang ditampilkan dalam film terlihat jelas karena film menciptakan semua unsur gerak dan visual.

Dahulu produksi film menggunakan pita celluloid (proses kimiawi) sedangkan sekarang dengan adanya perkembangan zaman dimanfaatkanlah teknologi video dengan proses elektronik. Walaupun sudah canggih namun apa yang akan dipertontonkan dan yang akan menyerap perhatian publik tetap sama yaitu gambar hidup. Dalam tulisan (Nasir et al., 2019) film tidak hanya menceritakan sebuah cerita atau memberikan hiburan tetapi juga memberikan karya seni yang unik dan menarik karena ide-ide yang dituangkan dalam bentuk gambar hidup. Oleh karena itu film memiliki tempat tersendiri di kalangan masyarakat dan mempunyai dampak yang besar di kehidupan nyata. Beberapa film memberikan inspirasi dan motivasi kehidupan melalui jalan cerita dan karakter dalam filmnya.

Film memiliki tujuan untuk memberikan hiburan dan menyampaikan informasi serta pesan-pesan kepada penonton. Selain itu, alasan umum film tetap menjadi tontonan orang-orang hingga sekarang karena telah menjadi bagian dari kehidupan modern dan tersedia dalam berbagai wujud, seperti di bioskop, televisi dan dalam bentuk kaset video (Marselli et al., 2017). Alasan utama seseorang menonton film untuk mencari nilai-nilai yang memperkaya batin karena setiap film mengandung pesan moral, informatif, sejarah maupun solusi atas tema-tema yang berkembang di masyarakat (Fitriana, 2019).

Dalam film memiliki berbagai macam genre diantaranya ada drama, komedi, horror, fantasi, petualangan dan romantis. Di Indonesia, film yang paling laris adalah film dengan genre horror, komedi dan drama (Venda, 2022). Dominasi film-film yang ada di bioskop Indonesia tidak jauh dari horror, drama dan komedi. Salah satu yang memiliki prestasi di tahun 2022 ialah film *Noktah Merah Perkawinan* yang memiliki genre drama. Para pemain dalam film ini bahkan mendapatkan penghargaan Festival Film Indonesia. Selain itu juga termasuk dalam Top 10 Indonesia Movies di Netflix. Disutradarai oleh Sabrina Rochelle Kalangie, film yang tayang pada 15 September 2022 ini memiliki genre drama yang erat hubungannya dengan kehidupan nyata. Merupakan remake dari sinetron laris di tahun 1996, film ini menceritakan tentang sepasang suami istri yang telah menikah selama 11 tahun namun diterpa konflik tentang orang ketiga.

Film yang sekarang masuk dalam aplikasi streaming Netflix ini memiliki pemeran-pemeran yang terkenal. Pasangan suami istri diperankan oleh Marsha Timothy sebagai Ambar dan Oka Antara sebagai Gilang. Mereka tinggal Bersama kedua anak mereka yakni Bagas dan Ayu yang diperankan Jaden Ocean dan Alleyra Fakhira lalu sebagai orang ketiga ada Yuli yang dengan baik diperankan oleh Sheila Dara. Hubungan antara Ambar dan Gilang awalnya dilanda permasalahan akibat campur tangan kedua orang tua mereka. Masalah ini membuat keduanya bertengkar hebat hingga tidak saling berbicara satu sama lain dan hanya memendam rasa kesal itu.

Pertengkar semakin menjadi-jadi ketika muncul orang ketiga diantara Ambar dan Gilang yaitu Yuli yang tiba-tiba berhubungan dekat dengan Gilang. Dalam film *Noktah Merah Perkawinan* ini menjelaskan sebuah komunikasi dalam hubungan atau rumah tangga sangatlah penting.

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti memilih film *Noktah Merah Perkawinan* sebagai objek penelitian untuk mengetahui representasi komunikasi keluarga yang terdapat

pada film tersebut. Banyak teori mengenai komunikasi keluarga yang menyatakan anggota keluarga menjalankan pola interaksi yang sama secara terus-menerus. Para keluarga biasanya membuat persetujuan mengenai apa yang boleh dikomunikasikan dan tidak lalu isi dari komunikasi tersebut diinterpretasikan. Peneliti menggunakan analisis semiotika oleh Roland Barthes untuk mengetahui penerapan representasi komunikasi keluarga pada film **Noktah Merah Perkawinan**. Demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Representasi Komunikasi Keluarga Dalam Film “Noktah Merah Perkawinan” (Semiotika Roland Barthes)**.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang merupakan penelitian dengan cara menggambarkan, mencatat, menganalisis serta menginterpretasikan makna-makna untuk meinterpretasikan komunikasi keluarga dalam film **Noktah Merah Perkawinan**.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi yang dilakukan adalah dengan cara menonton, mengamati, menganalisis dan mencatat adegan-adegan yang ada dalam film **Noktah Merah Perkawinan**. Kemudian ada dokumentasi penelitian yang didapatkan dari menonton film **Noktah Merah Perkawinan** lalu meng-capture adegan-adegan yang berkaitan dengan komunikasi keluarga.

Fokus dari penelitian ini ialah pola komunikasi keluarga yang terdapat dalam film **Noktah Merah Perkawinan**. Setelahnya, peneliti menerjemahkan adegan-adegan yang termasuk dalam pola komunikasi keluarga. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis semiotika Roland Barthes. Analisis ini digunakan dengan maksud untuk memberikan gambaran jelas dari pola komunikasi dalam film. Sesuai dengan pernyataan Roland Barthes mengenai dua sistem tanda, yakni denotasi dan konotasi, maka peneliti akan mengalisa pemahaman denotasi dan konotasi yang muncul pada adegan di film **Noktah Merah Perkawinan**

HASIL DAN PEMBAHASAN

Film **Noktah Merah Perkawinan** memiliki empat pola komunikasi keluarga di beberapa adegannya. Ada pola komunikasi persamaan, pola komunikasi seimbang terpisah, pola komunikasi tak seimbang terpisah dan pola komunikasi monopoli. Sebelum memberikan kesimpulan tentang pola komunikasi keluarga yang terkandung dalam film ini, penulis terlebih dulu menjelaskan makna denotasi, konotasi dan mitos dari film **Noktah Merah Perkawinan** lalu disimpulkanlah hasil dari yang telah diteliti. Berikut adalah tabel yang memuat potongan film **Noktah Merah Perkawinan** yang didalamnya terdapat pola komunikasi keluarga:

Tabel 1. Potongan Film Noktah Merah Perkawinan

Penanda	Pertanda
Menit: 40:37 – 40:44 	Gilang: “Kalau kesulitan mengerjakan PR kau bisa tanya Papa atau Mama.”

- a) **Pengambilan Gambar:** Medium shot yang menampilkan Gilang dan anak laki-laknya.
- b) **Denotasi:** Gambar Gilang yang sedang mengolesi salep ke badan anak laki-laknya sembari mengobrol dengannya.
- c) **Konotasi:** Di malam hari, Gilang menasehati anak laki-laknya jika kesulitan mengerjakan PR bisa menanyakannya kepada orang tuanya.

- d) **Mitos:** Jika anak sedang kesulitan maka orang tua lah solusinya. Tempat bertanya dan berkeluh kesah.

Tabel 2. Potongan Film Noktah Merah Perkawinan

Penanda	Pertanda
Menit : 55:02 – 55:55 	Gilang : "Kok gak ajak-ajak aku." Ambar : "Emang kamu mau kalau aku ajak?"

- a) **Pengambilan Gambar:** Two shot yang menampilkan Gilang dan Ambar.
- b) **Denotasi:** Gambar Gilang dan Ambar yang sedang berbincang di atas tempat tidur.
- c) **Konotasi:** Ambar yang sedang bercerita bahwa dia pergi ke tempat konsultasi pernikahan lagi. Tapi tidak mengajak Gilang pergi seperti sebelumnya.
- d) **Mitos:** Pada dasarnya, saling berbagi kabar dan meminta izin pada pasangan akan menciptakan rasa percaya dan tenang.

Pola Komunikasi Tak Seimbang Terpisah

Tabel 3. Potongan Film Noktah Merah Perkawinan

Penanda	Pertanda
Menit: 28:37 – 28:50 	Gilang: "Kamu kok ambil keputusan sendiri gak tanya aku dulu."

- a) **Pengambilan Gambar:** Medium long shot yang menampilkan Gilang sedang berdiri dan Ambar di atas tempat tidur.
- b) **Denotasi:** Gambaran dimana Gilang bertanya ke Ambar perihal konsultasi pernikahan tanpa memberitahunya terlebih dahulu.
- c) **Konotasi:** Didalam kamar saat Ambar ingin beristirahat Ambar berbicara ke pada Gilang bawa besok ada jadwal konsultasi pernikahan.
- d) **Mitos:** Hubungan komunikasi sangatlah penting. Dalam mengambil keputusan ada baiknya berdiskusi terlebih dahulu dengan pasangan agar tidak terjadi kesalahpahaman.

Tabel 4. Potongan Film Noktah Merah Perkawinan

Penanda	Pertanda
Menit :32:48 – 32:55 	Ambar: "Oh makanya kamu lebih milih cerita sama Ibu kamu tentang semua masalah kita, masalah mama."

- a) **Pengambilan Gambar:** Over shoulder shot yang menampilkan wajah Gilang di balik tubuh Ambar.
- b) **Denotasi:** Gambaran Ambar dan Gilang yang baru keluar dari ruangan konsultasi pernikahan.

- c) **Konotasi:** Gilang yang merasa tidak bisa bercerita kepada orang lain tentang permasalahan rumah tangganya, namun dengan gampang dan mudahnya cerita kepada Ibu nya semua masalah bahkan masalah Ibu nya Ambar.
- d) **Mitos:** Komunikasi itu penting dalam hubungan keluarga, maka komunikasikan semuanya, tidak peduli penting atau tidak. Hal ini akan meminimalisir kesalahpahaman dalam rumah tangga.

Tabel 5. Potongan Film Noktah Merah Perkawinan

Penanda	Pertanda
Menit: 1:15:04 – 1:15:30 	Ambar : ”Aku susah payah loh nyari sumber permasalahan kita, aku kepenasehat pernikahan, aku mikirin semuanya.”

- a) **Pengambilan Gambar:** Over shoulder shot yang menampilkan Ambar di balik tubuh Gilang.
- b) **Denotasi:** Gambaran Ambar dan Gilang yang sedang bertengkar lantaran pertanyaan Gilang yang membuat Ambar emosi.
- c) **Konotasi:** Ambar merasa semua masalah yang terjadi dalam rumah tangganya karena Gilang yang tidak pernah berusaha untuk mencari jalan keluar.
- d) **Mitos:** Jika salah satu pihak dalam keluarga terus berkorban dan pihak lainnya tidak, hal itu hanya akan menghancurkan segalanya. Dalam keluarga, kita perlu bekerja sama, berempati dan saling mencintai agar tidak timbul rasa sakit hati di antara satu sama lain.

Pola Komunikasi Seimbang Terpisah

Tabel 6. Potongan Film Noktah Merah Perkawinan

Penanda	Pertanda
Menit: 47:52 – 47:54 	Gilang: ”Bu, Gilang udah bukan anak kecil lagi yang perlu dilindungi.”

- a) **Pengambilan Gambar:** Medium closeup yang menampilkan sisi wajah Gilang.
- b) **Denotasi:** Gambar Gilang yang sedang bersama ibunya di sebuah taman.
- c) **Konotasi:** Gilang menegaskan kepada ibunya bahwa ia adalah seorang kepala keluarga saat ini dan ia telah dewasa sehingga ibunya tidak perlu mengkhawatirkannya lagi.
- d) **Mitos:** Agar tercipta keharmonisan dan keterbukaan timbal balik dalam segala hal, keluarga perlu saling memahami peran masing-masing sebagai anggota keluarga dan memberikan batasan terhadap pihak luar yang mencoba ikut campur dalam rumah tangga.

Tabel 7. Potongan Film Noktah Merah Perkawinan

Penanda	Pertanda
Menit: 47:33 – 47:40 	Gilang: ”Saya cerita semua tentang Mamanya Ambar, bukan supaya ibu nyerang Ambar.”

- a) **Pengambilan Gambar:** Over shoulder shot yang menampilkan wajah Ibu Gilang di balik tubuh Gilang.
- b) **Denotasi:** Gambaran Gilang bersama Ibu nya disebuah taman tempat Gilang bekerja.
- c) **Konotasi:** Ibu Gilang yang datang untuk berbicara mengenai mama nya Ambar yang terus-terusan meminjam uang kepada Gilang. Membuat Gilang merasa Ibu nya tidak harus seperti itu kepada Ambar Istrinya.
- d) **Mitos:** Jika orang tua selalu ikut campur dalam urusan rumah tangga anaknya akan membawa prahara baru didalam rumah tangga anaknya.

Pola Komunikasi Monopoli

Tabel 8. Potongan Film Noktah Merah Perkawinan

Penanda	Pertanda
Menit: 8:16 – 8:33 	Ibu Ambar: “Tapi, kalau boleh jangan bilang sama Ambar ya”

- a) **Pengambilan Gambar:** Two shot yang menampilkan Gilang dan Ibu Ambar.
- b) **Denotasi:** Gambar Gilang yang sedang dirumah Ibu Ambar yang meminta tolong untuk dibenarkan tanaman yang rusak.
- c) **Konotasi:** Ibu Ambar yang bercerita tentang kakak Ambar yang sedang kesulitan, dan berencana meminta tolong kepada Gilang namun tidak Ingin Ambar tahu.
- d) **Mitos:** Dalam hal ini seharusnya tidak terjadi, karena menyembunyikan sesuatu dalam hubungan rumah tangga akan membuat rumah tangga rusak jika suatu saat ketahuan oleh pasangan

Film Noktah Merah Perkawinan tayang perdana 15 September 2022 di Bioskop Indonesia. Diproduksi oleh Rapi Films, film ini sukses mendapat perhatian dari masyarakat Indonesia. Dalam film Noktah Merah Perkawinan ini memiliki pesan dalam keluarga yang mana mengisahkan tentang pasangan suami istri yaitu Gilang dan Ambar yang kerap bertengkar saat pernikahan mereka sudah memasuki usia ke-11 tahun. Pertengkaran ini disebabkan oleh berbagai macam faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu tentang perbedaan cara mereka dalam menghadapi masalah, Gilang yang memilih untuk memendam masalah sedangkan Ambar yang bersikeras untuk membicarakan masalah yang sedang mereka hadapi, kemudian tentang sang suami yang memilih menyembunyikan banyak hal dari istri yang dianggap oleh Ambar sebagai bentuk ketidakpercayaan padanya dan berbagai macam masalah internal lainnya. Faktor dari luar penyebab pertengkaran ini adalah tentang bagaimana keluarga dari dua belah pihak masuk dalam hubungan ini juga turut mengatur bagaimana baiknya mereka berumah tangga, kesibukan pasangan suami dan istri ini dengan dunia kerja mereka masing masing juga menjadi faktor luar yang menyebabkan pertengkaran. Hasil pengumpulan data dari dokumentasi, mengamati, menyimak dan mencatat bahwa sebagai sebuah film keluarga, Noktah Merah Perkawinan berhasil memberikan pesan pentingnya komunikasi baik di dalam hubungan maupun keluarga. Komunikasi yang tidak lancar adalah akar dari sebuah masalah.

Pola komunikasi dalam film ini tergambarkan dengan jelas. Pola komunikasi persamaan yang memberikan kesempatan komunikasi secara merata dan seimbang terdapat dua tabel di Tabel I dan Tabel II yakni percakapan Gilang dan Bagas, anak laki-laknya serta adegan Gilang dan Ambar yang membicarakan tentang pergi ke konsultasi pernikahan. Kemudian, ada pola komunikasi seimbang yang juga memiliki dua tabel yakni di Tabel VI

dan VII yang menunjukkan Gilang sedang berbincang dengan ibunya. Pola komunikasi Monopoli hanya ada satu tabel yakni di Tabel VIII yang berisi Ibu Ambar dan Gilang. Adapun yang paling banyak ditemukan ialah pola komunikasi tak seimbang terpisah yang terdapat tiga tabel di Tabel III, IV dan V yang semuanya menunjukkan pertengkaran Ambar dan Gilang.

KESIMPULAN

Film *Noktah Merah Perkawinan* merupakan film Indonesia yang diadaptasi dari sinetron legendaris berjudul sama di tahun 1996. Memiliki cerita tentang hadirnya orang ketiga, film ini berhasil mencuri perhatian masyarakat Indonesia yang menyukai film dengan genre drama. Film ini pun berhasil masuk di empat nominasi pada Festival Film Indonesia. Selain itu tak hanya pernikahan yang rusak karena orang ketiga, Sabrina Rochelle sang sutradara berhasil menyampaikan pesan lain yang ada di film ini yakni pentingnya komunikasi di dalam sebuah keluarga. Masalah-masalah yang ada di film pun sangat dekat dengan apa yang terjadi dengan keluarga-keluarga Indonesia pada saat ini.

Pola komunikasi keluarga di film ini mencakup pola komunikasi persamaan, pola komunikasi seimbang terpisah, pola komunikasi tak seimbang terpisah dan pola komunikasi monopoli. Adapun pola komunikasi yang mendominasi di film *Noktah Merah Perkawinan* ialah pola komunikasi tak seimbang terpisah, membuktikan bahwa di keluarga Ambar dan Gilang ada satu orang yang dianggap sebagai ahli lebih dari setengah wilayah komunikasi timbal balik. Orang tersebut adalah Ambar. Dominasi Ambar pada film ini dapat dilihat di sepanjang film dimana dia sering memegang kontrol dan selalu berusaha sendiri untuk memperbaiki komunikasi dan hubungan dalam keluarganya.

REFERENSI

- Fitriana, A. (2019). *Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Keluarga Cemara*.
- Mahaputra, M. R., & Saputra, F. (2021). Application Of Business Ethics And Business Law On Economic Democracy That Impacts Business Sustainability. *Journal of Law Politic and Humanities*, 1(3), 115–125.
- Marselli, O., Pusat, S., Perfilman, P., Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. (2017). *Apresiasi Film*.
- Nasir, C., Abdul Samad, I., Maisal Jannah, T., & Suhana Sharudin, E. (2019). An Analysis Of Moral Values In The Movie “Coco.” *Universitas Syiah Kuala*.
- Nursal, M. F., Rianto, M. R., Rohaeni, H., & Saputra, F. (2023). Pengaruh Electronic Word of Mouth (EWOM) Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli Pada Jasa Transportasi Online Maxim di Kota Bekasi. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital (JMPD)*, 1(3), 111–118.
- Saputra, R. (2022). Analysis of the Effect of Attitudes and Good Behavior on Character Building (Literature Review Study). *International Journal of Advanced Multidisciplinary*, 1(2), 143–152.
- Venda, C. (2022). *Genre Horror Dominasi Film Terlaris Indonesia 2022*. <https://hypeabis.id/read/17899/genre-horor-dominasi-film-terlaris-indonesia-2022>